**GENDER ANALYSIS PATHWAY DPPPA KABUPATEN SIMALUNGUN**

**KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2024**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KOLOM 1** | **KOLOM 2** | **KOLOM 3** | **KOLOM 4** | **KOLOM 5** | **KOLOM 6** | **KOLOM 7** | **KOLOM 8** | **KOLOM 9** |
| **Kebijakan/****Program /****Kegiatan** | **Data Pembuka****Wawasan*****(Data Pilah******Gender)*** | **Isu Gender** | **Kebijakan Dan Rencana Aksi** | **Pengukuran Hasil** |
| **Faktor****Kesenjangan** | **Sebab****Kesenjangan****Internal** | **Sebab****Kesenjangan****Eksternal** | **Reformulasi****Tujuan** | **Rencana****Aksi** | **Data Dasar****(Baseline)** | **Indikator****Gender** |
| **Urusan :**Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar**Bidang Urusan :**Pemberdayaan Perempuan **Program :** PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**Kegiatan :** Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/ Kota**Sub Kegiatan :** Advokasi Kebijakan dan Pendampingan PUG termasuk PPRG.**Output Kegiatan :**Persentase PD Yang Menerapkan GAP dan GBS dalam proses perencanaan**Tujuan Sub Kegiatan :**Meningkatkan pemahaman perencana mengenai penganggaran yang responsif gender dengan menggunakan alat analisis GAP dan GBS.  | 1.Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Kabupaten Simalungun didukung dengan kebijakan yang telah terbentuk yaitu Peraturan Bupati Simalungun No 55 Tahun 2023 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Simalungun. Pelaksanaan PUG di Kabupaten Simalungun juga sesuai dengan SK Bupati Nomor 100.3.3.2 /3253/16.2/ 2023 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kabupaten Simalungun.2. Jumlah perencana yang mengikuti Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Tahun 2023 yaitu 25 PD yang terdiri dari Sekretaris dan Kasubbag Perencana dan Keuangan (8 orang laki-laki dan 27 orang perempuan).3. Jumlah PD yang mengumpulkan Matriks Lembar GAP dan GBS pada Tahun 2023 khususnya PD USAID I WASH TANGGUH. 4. Dari sekian perencana yang sudah dilatih ternyata dalam kemampuan menyusun GAP dan menuangkannya dalam GBS masih banyak perbaikan dalam pembuatan GAP dan GBS serta masih perlu pembinaan berkelanjutan. | 1. **Akses**

Akses pemahaman terhadap pelaksanaan Peraturan Bupati Simalungun No -55 Tahun 2023 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah belum dipahami dan dapat dilaksanakan di masing-masing PD.1. **Partisipasi**

Partisipasi dari PD dalam menyusun ARG (penyusunan GAP dan GBS) masih kurang.1. **Kontrol**

Keputusan dari Kepala Dinas dalam menentukan peserta yang mengikuti Pelatihan PPRG sering bukan bagian perencanaan yang diharapkan sehingga ada kendala dalam mengerjakan GAP dan GBS Program/Kegiatan di PD nya, Anggaran yang ada belum sepenuhnya mengakomodir kesetaraan gender dalam setiap output kegiatan yang dilaksanakan, hal ini dikarenakan perspektif PUG belum tergambar dalam perencanaan penganggaran1. **Manfaat**

Belum optimalnya manfaat pelaksanaan ARG di masing-masing PD yang kurang memberikan manfaat terhadap penyelesaian kesenjangan gender di masyarakat Kabupaten Simalungun. | 1.Advokasi dan sosialisasi terhadap Surat Keputusan Bupati Simalungun Nomor 100.3.3.2 /3253/16.2/ 2023 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kabupaten Simalungun masih belumdipahami oleh PD2.Kurangnya komitmen perencana yang telah dilatih dalam menyampaikan laporan GAP dan GBS PD nya masing-masing. | 1. Kurangnya pemahaman tentang konsep gender dan implementasinya di penganggaran pada tingkat pengambilan keputusan anggaran, terutama pada saat pengalokasian anggaran.2.Seringnya berganti posisi orang yang menduduki bagian perencanaan dan terkadang yang mengikuti pelatihan bukan Kasubbag Perencanaan sehingga tidak berkesinambungan saat diminta untuk menyampaikan GAP dan GBS di PD nya masing-masing3.PPRG dipersepsikan sebagai anggaran khusus untuk kegiatan dalam rangka PUG (hanya pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak saja)4.Pengambil keputusan juga tidak menyadari bahwa keputusan/kebijakan yang diambil seringkali bersifat netral gender, yaitu hanya memperhatikan dari sudut pandang tugas dan fungsi dari instansi tersebut atau prioritas nasional semata5.Kurang memahami mekanisme penyusunan PPRG dalam dokumen RKA. | * Meningkatnya pemahaman peserta untuk melakukan analisis gender dan sebagai tahapan dalam menyusun ARG di OPD.
 | 1. Membuat dan memahamkan tentang Surat Keputusan Bupati Simalungun Nomor: 100.3.3.2/3253/16.2/2023 tentang Fungsi dan Peranan tentang Sekretariat Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Kabupaten Simalungun.2. Sosialisasi internal PUG bagi pimpinan PD dan kecamatan. Terlebih lebih khusus 4 drivers sebagai penggerak peranan PPRG dalam pembuatan Anggaran Responsif Gender di PD khususnya dan Kabupaten Simalungun Umumnya.3. Bimbingan teknis pelaksanaan penyusunan ARG (Gap, GBS, KAK dan RKA) perangkat daerah4. Membangun komunikasi yang bersinergitas serta efektif dengan cara membuat What sapp Group GAP dan GBS dengan para perencana, WA PD dan WA Kecamatan.5 .Bimbingan teknis Pelaksanaan penyusunan ARG (GAP, GBS, KAK dan RKA perangkat daerah) yang berkolaborasi dengan I WASH TANGGUH dengan menghadirkan Narasumber Colsultant GESI (Ibu Suci) | 1.Jumlah Perencana yang sudah pernah mengikuti Pelatihan PPRG baik dari PD dan Kecamatan seluruh Kasubbag Perencanaan dan Sekretaris di Kabupaten Simalungun 2.Jumlah PD Kabupaten yang telah melampirkan matriks lembar kerja GAP dan GBS Tahun 2023 yaitu PD I WASH TANGGUH sebesar Rp. **12.443.487.000,-** | **Output :**1 Surat Keputusan Bupati Simalungun Nomor: 188.45/4010/16.2/2022 tentang Fungsi dan Peranan tentang Sekretariat Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Kabupaten Simalungun.2.Jumlah peserta yang mengikuti bimbingan teknis sebanyak 50 orang PD dan orang **Outcome :** Meningkatnya jumlah ASN yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam merencanakan serta menyusun ARG di masing-masing OPD dan Kecamatan.**Dampak** :Meningkatnya jumlah dan kualitas GAP GBS, KAK dan RKA di masing masing Perangkat Daerah |

 Pamatang Raya, 05 Februari 2024

 Kepala DPPPA Kab. Simalungun

 Sri Wahyuni, SP., M.Si

 Pembina TK.I

 Nip. 19730712 200003 2 007

 **GENDER BUDGET STATEMENT ( GBS )**

**( PERNYATAAN ANGGARAN GENDER )**

**SKPD : DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN SIMALUNGUN**

 **TAHUN ANGGARAN : 2024**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | ASPEK | URAIAN |
| 1. | Urusan | Wajib Bukan Pelayanan Dasar |
| Bidang Urusan | Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| Program | Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan |
| Kegiatan | Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota |
| Sub Kegiatan | Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG |
| 2. | Output Sub Kegiatan | Tersusunnya ARG dengan GAP dan GBS di masing-masing PD di Kabupaten Simalungun. |
| 3. | Analisis Situasi | Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Simalungun Nomor: 100.3.3.2 /3253/16.2/ 2023 tentang Sekretariat Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Kabupaten Simalungun, yang mana 32 PD yang masuk sebagai anggota didalam Pokja PPRG selama ini belum menunjukkan kepedulianyang nyata, karena 5 PD USAID I WASH TANGGUH yang menyerahkan lembaran Matriks GAP dan GBS tahun 2023 artinyayang belum menyerahkan ke Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Simalungun.Sebagaimana data yang ada PD I WASH TANGGUH yang menyerahkan terdapat Anggaran yang responsif Gender (ARG/Jumlah Pagu) sebesar sebesar Rp. 12.443.487.000,-Data yang diperoleh berdasarkan Jumlah 5 PD yang menyerahkan Lembaran Matriks GAP dan GBS ke DPPPA Kabupaten Simalungun.Kondisi kesenjangan di atas disebabkan oleh Faktor Internal PD :1. Kurangnya Pemahaman tentang Gender dan Strategi PUG
2. Dalam Penyusunan Renja belum optimal Responsif Gender
3. Focal Point PUG belum maksimal menjalankan peran dan fungsinya dalam mengedukasi ASN di PD.

 Dan Faktor Eksternal1. Pengalaman selama ini Kasubbag Program silih berganti, sehingga menjadi kendala bagi PD terkhusus ASN yang menduduki Kasubbag Program tersebut belum sempat di transfer pemahamannya tentang pembuatan ARG oleh kasubbag yang lama.
 |
| 4. | Rencana Aksi(Diambil dari langkah 7) | Aktivitas 1  | Membuat dan memahamkan tentang Surat Keputusan Bupati Simalungun Nomor: 188.45/4010/16.2/2022 tentang Fungsi dan Peranan tentang Sekretariat Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Kabupaten Simalungun. |
|  |  | Aktivitas 2 | Sosialisasi internal PUG bagi pimpinan PD dan kecamatan. Terlebih lebih khusus 4 drivers sebagai penggerak peranan PPRG dalam pembuaran Anggaran Responsif Gender di PD khususnya dan Kabupaten Simalungun Umumnya. |
|   |  | Aktivitas 3 | Bimbingan teknis pelaksanaan penyusunan ARG (Gap, GBS, KAK dan RKA) perangkat daerah |
|  |  | Aktivitas 4 | Membangun komunikasi yang bersinergitas serta efektif dengan cara membuat Whatsapp Group GAP dan GBS dengan para perencana, WA PD dan WA Kecamatan. |
|  |  | Aktivitas 5 | Bimbingan teknis Pelaksanaan penyusunan ARG (GAP, GBS, KAK dan RKA perangkat daerah) serta berkolaborasi dengan I WASH TANGGUH dengan melakukan rapat RAD yang dibimbing oleh Colsultant GESI (Ibu Suci) |
| 5. | Alokasi Anggaran Kegiatan (KUA/PPAS) | Rp. 105. 068.000,- (Seratus Lima Juta Rupiah Rupiah). |
| 6. | Dampak/Hasil Output Kegiatan | Input :Jumlah Dana yang Dibutuhkan sebanyak Rp. **105. 068.000**,-Output Kegiatan :Tersusunnya Anggaran Responsif Gender di masing masing PD dan Kecamatan lengkap dengan Analisis Lembaran Matriks GAP dan GBS.Out Come :Meningkatnya Pemahaman ASN sebagai Focal Point (Sekretaris dan Kasubbag Program dan Perencana) dalam menyusun anggaran yang responsif yang dilengkapi lembaran GAP dan GBS. |

Pamatang Raya, 05 Februari 2024

Kepala DPPPA Kab. Simalungun

Sri Wahyuni, SP., M.Si

Pembina TK.I

Nip. 19730712 200003 2 007